

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS DAN SIFAT PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yaitu pengukuran terhadap peraturan perundang-undangan tertentu mengenai penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari serta mencari data secara langsung di lapangan (studi lapangan) yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dengan cara mengkaji, mempelajari dan menafsirkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memberikan arti baik secara tersirat maupun tersurat (Soekanto, 2015). Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan mengungkapkan kejadian atau fakta keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung.

3.2 METODE PENGUMPULAN DATA

3.2.1 Jenis Data

- a. Sumber Data Primer adalah data utama yang diperoleh oleh peneliti melalui responden atau sampel. Data ini dapat saja berasal dari masyarakat, pegawai instansi pemerintah, pegawai swasta dan dari sumber lainnya, yang terpenting data tersebut harus berhubungan langsung dengan pokok masalah yang akan diteliti.
- b. Sumber Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku literatur yang mendukung dengan pokok masalah yang diteliti. Data sekunder

disamping buku-buku juga dapat berupa skripsi, jurnal, surat kabar, makalah seminar dan lain-lain.

3.2.2 Alat Pengumpulan Data

- a. Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penulis mengadakan tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan dari responden (Narbuko, Cholid, 2012).
- b. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti membuat daftar pertanyaan secara tertutup atau terbuka kepada responden atau sampel. Daftar pertanyaan atau kuesioner harus disesuaikan dan mempunyai hubungan erat dengan masalah yang dibahas.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Dalam membuat skripsi dengan judul Implementasi Peraturan Perda Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Dan Retribusi Parkir Terhadap Parkir Berlangganan Dalam Menunjang Pendapatan Asli Daerah (Stupi Pada Dinas Perhubungan Kota Batam), penulis memilih di Dinas Perhubungan Kota Batam karena Dinas Perhubungan lah yang diberikan wewenang untuk mengatur tugas melaksanakan urusan rumah tangga Pemerintah Daerah dan tugas pembantuan di bidang perhubungan darat, perhubungan laut, perhubungan udara dan pos telekomunikasi.

3.3 METODE ANALISA DATA

Penelitian bidang hukum dengan menggunakan penelitian hukum sosiologis yakni dengan cara data dari kuesioner dikumpulkan, kemudian diolah dan disajikan dengan cara membandingkan antara data lapangan dengan pendapat para ahli atau dengan peraturan perundang-undangan yang dijadikan sebagai dasar yuridis dalam penelitian.

3.4 Penelitian Terdahulu

1. “Jufrizen (2013) Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Parkir Pada Pusat-pusat Perbelanjaan Kota Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian analisa deskriptif kualitatif, masalah yang diangkat dalam penyusunan ini adalah penentuan target yang belum sesuai dengan kapasitas dan penentuan target penerimaan parkir yang belum sesuai dengan realisasi penerimaan parkir. Hasil penelitiannya adalah realisasi dan target retribusi parkir tahun ke tahun tidaklah optimal, untuk itu perlu direncanakan lagi upaya-upaya apa yang dapat dilakukan untuk lebih meningkatkan penerimaan daerah dari retribusi parkir.”
2. “Kahar Haerah (2018) Kontribusi Penerimaan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember. Metode penelitian yang digunakan adalah penulisan deskriptif kuantitatif dengan metode pendekatan berfikir kualitatif, masalah yang diangkat dalam penyusunan ini adalah kontribusi penerimaan retribusi parkir yang relative masih kecil terhadap Pendapatan Asli

Daerah Kabupaten Jember. Hasil penelitiannya adalah banyaknya penyelenggara parkir diberbagai tempat yang tidak mendaftarkan dirinya sebagai wajib pajak yang menyebabkan penyetoran berkurang dari tahun ke tahun.”

3. “Khoirul Ifa (2017) dalam penelitiannya tentang Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Jember. Metode penelitian yang menggunakan analisis pertumbuhan, analisis kontribusi dan analisis efektifitas pajak. Hasil penelitiannya adalah pertumbuhan setiap jenis pajak daerah tahun 2010 s/d tahun 2015 dengan nilai rata-rata terbesar adalah bea perolehan hak atas tanah dan bangunan dan nilai rata-rata terkecil adalah pajak pengambilan dan pengolahan bahan galian golongan C.”
4. “Zulkifli lubis (2014) dalam penelitiannya tentang Evaluasi Kinerja Retribusi Parkir Berlangganan di Kabupaten Lamongan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk masyarkat Lamongan mengetahui adanya retribusi parkir, suka dengan adanya retribusi parkir, namun belum bisa berpartisipasi. Karena masih banyak dari masyarakat menjumpai dipungutnya lagi retribusi saat meskipun sudah berlangganan pada parkir berlangganan.”
5. “Sheila ratna dewi (2013) dalam penelitiannya tentang peranan retribusi parkir dalam meningkatkan pendapatan asli daerah masalah yang diangkat dalam penyusunan ini adalah bagaimana peranan retrisi parkir terhadap pendapatan asli daerah, hasil penelitiannya adalah retribusi parkir memiliki peran yang

tidak terlalu penting bagi pendapatan asli daerah dibandingkan pajak daerah atau retribusi daerah lainnya.”

Dari semua penelitian terdahulu diatas di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti, dimana penelitian yang dilakukan oleh peniliti membahas mengenai pengelolaan sistem parkir berlangganan untuk mengetahui implementasi kebijakan dan faktor penghambat Perda Nomor 3 Tahun 2018 di Kota Batam dan mengetahui peranan Dishub dalam kendala praktek dilapangan pada sistem parkir berlangganan oleh Dishub pada Kota Batam dalam permasalahan meningkatkan pendapatan asli daerah.